

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia transportasi semakin maju dan meningkat, sehingga berpengaruh besar terhadap perkembangan sektor perhubungan dan semakin eratnya hubungan antara produsen dan konsumen suatu negara dengan negara lain. Oleh karena itu sarana transportasi memegang peran penting karena, karena transportasi sebagai sarana penghubung produsen dan konsumen yang saling membutuhkan.

Proses pengiriman barang menggunakan angkutan laut telah dikenal dan dipraktikan oleh masyarakat luas. Dengan perkembangan zaman dan teknologi, maka semakin banyak pula jumlah dalam antrian angkutan laut yang digunakan. Hal ini membuat proses pengiriman barang akan menjadi lebih cepat, Keadaan ini didukung oleh keadaan alam Indonesia yang sangat menjanjikan, karena hampir dua per tiga wilayah Indonesia merupakan lautan.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan hasil alam. Hal ini merupakan karakteristik alam Indonesia yang belum tentu semua Negara memilikinya. Pertumbuhan penduduk yang semakin pesat, perkembangan system perdagangan dan industri, seiring dengan majunya era pasar bebas di ASEAN dimana semuanya membutuhkan sarana pengangkutan laut, karena kapal barang dan penumpang dalam jumlah banyak dan relative murah. Semakin maju dan berkembangnya dunia usaha saat ini, perusahaan pelayaran dituntut memperluas usahanya. Salah satu caranya yaitu dengan membuka perusahaan keagenan kapal dipelabuhan-pelabuhan.

Dalam hal ini pelayanan pengguna jasa angkutan laut untuk menjadi agen dalam memenuhi seluruh kebutuhan dan keperluan kapal. Sertifikat kapal serta contoh dokumen dokumen kapal mesti dipunyai oleh suatu kapal awal sekali dimana waktu kapal baru usai dibangun atau baru dibeli. Pasti butuh diselenggarakan *survey* untuk melengkapi data data kapal yang

dibutuhkan dikeluarkan sertifikat atau surat surat kapal oleh lembaga yang berwenang serta sesuai sama sesuatu usai, jadi kapal yang berkaitan diberikakan sertifikat kapal serta atau Surat-surat kapal diantaranya sertifikat surat laut, sertifikat surat ukur kapal, surat sinyal pendaftaran kapal, *Flag of convenience*, sertifikat garis muat kapal, sertifikat dreading, serta surat kapal lainnya.

Pelabuhan merupakan sistem terpadu yang berfungsi untuk melayani kapal dan berbagai transaksi yang berlangsung dipelabuhan, Dalam sistem tersebut terdapat berbagai instansi pemerintahan maupun perusahaan swasta yang bekerja saling mendukung untuk melayani kapal serta muatannya. Dalam instansi pemerintahan meliputi yaitu Ksop, BP Batam, Bea Cukai, Karantina Kesehatan. Sedangkan dalam instansi perusahaan swasta meliputi imigrasi dan perusahaan pelayaran. Dalam pelaksanaan proses clearance kapal sering terjadi permasalahan dan hambatan yaitu pada proses kegiatan/aktivitas penanganan masuk dan keluar kapal.

Dalam pelaksanaannya banyak ditemukan Hambatan-hambatan jadwal kedatangan keberangkatan tidak jelas, sering terjadi antrian dipelabuhan, masalah dokumen kapal, dll yang sering bermasalah. Agar terhindar dari hal tersebut maka perusahaan keagenan harus bekerja lebih ekstra selama proses penanganan kapal masuk sampai keluar dari pelabuhan

Selain itu perusahaan pelayaran dalam bidang keagenan juga mengurus dokumen-dokumen kapal maupun awak kapal layak laut. Sehubungan yang berkaitan dengan kapal seperti *motor vessel (MV)* , *tug boat*, *tongkang*, *tanker*, dan juga *container* .

Dari uraian diatas, penulis membuat judul “PROSES KEAGENAN DALAM MENANGANI KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL AHTS. MAGNANIMOIS OLEH PERUSAHAAN PT.PUTRA MARITIM PERKASA DI PELABUHAN BATAM”

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini dimaksudkan untuk dijadikan perbaikan dalam melakukan penanganan kapal yang sering terjadi permasalahan khususnya dikota batam. Diharapkan kedepannya dapat mengatasi Kendala-kendala yang sebelumnya belum dapat diselesaikan dengan cepat dan akurat,khususnya dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal yang ingin melakukan rute perjalanan selanjutnya. Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya, maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penanganan keagenan kapal Ahts. Magnanimous di PT.Putra Maritim Perkasa?
2. Dokumen apa saja yang diperlukan dalam keagenan kapal Ahts. Magnanimous?
3. Instansi apa saja yang terkait dalam pelayanan keagenan kapal Ahts. Magnanimous di PT.Putra Maritim Perkasa?
4. Hambatan apa saja yang dialami dalam pelayanan keagenan kapal Ahts. Magnanimous di PT.Putra Maritim Perkasa?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan penulisan

### 1. Tujuan Penulisan

Pemahaman mengenai permasalahan di dunia pelayaran dan perkapalan telah penulis peroleh secara teoritis dibangku perkuliahan dan pada lingkungan Prada (Praktik Darat) yang telah di jalani penulis. Dengan demikian penulis telah mendapatkan gambaran mengenai permasalahan - permasalahan yang ada. Dan bentuk nyata dari teori - teori tersebut yang penulis tuangkan dalam Karya Tulis ini. Oleh sebab itu, tujuan penulisan dari Karya Tulis ini adalah:

- a. Untuk Mengetahui pelayanan keagenan dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal Ahts.Magnanimous di PT.Putra Maritim Perkasa
- b. Untuk Mengetahui Dokumen-dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal Ahts.Magnanimous di Pelabuhan Batam.

- c. Untuk Mengetahui instansi –instansi yang terkait dalam pelayanan keagenan kapal Ahts.Magnanimous di PT.Putra Maritim Perkasa
- d. Untuk mengetahui hambatan hambatan yang sering dialami PT.Putra Maritim Perkasa dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal Ahts.Magnanimous.

## 2. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan dari karya tulis ini, baik bagi penulis maupun pembaca yaitu antara lain:

- a. Untuk Akademis : Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya proses keagenan dalam menangani kedatangan dan keberangkatan suatu kapal untuk membantu kelancaran proses *clearence* kapal
- b. Untuk penulis : Penulis mampu mengetahui dan memahami setiap proses-proses waktu kedatangan dan keberangkatan kapal dan guna memenuhi syarat menyelesaikan Diploma III bidang Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan
- c. Untuk Perusahaan : Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan sebagai evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanan pengguna jasa agar dapat mengurangi kesalahan dan hambatan yang sering dialami perusahaan dan guna meningkatkan kinerja perusahaan.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah jalannya pemikiran dalam membahas permasalahan Karya tulis ini, maka sangat diperlukan adanya sistematika penulisan Karya tulis. Sistematika penulisan dalam Karya tulis ini dibagi dalam Empat bab, yang mana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lainnya.

## BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab 1 ini akan di jelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah,tujuan penulisan, Metode pengumpulan data dan Sistem penulisan

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang proses pelayanan jasa kagenan kapal, dan penanganan agen untuk menyelesaikan masalah masalah terhadap kapal, definisi-definisi yang berhubungan

## BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan karya tulis, Metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis, hal ini berkaitan dengan bagaimana pengumpulan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

## BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

### 4.1 Gambaran Umum Obyek Pengamatan

Berisi gambaran umum obyek pengamatan (tempat observasi saat pelaksanaan Prada di perusahaan pelayaran, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai dengan program studi).

### 4.2 Pembahasan dan Hasil

Tahap pembahasan dan hasil sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah materi karya tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah diulas pada BAB 2, maka solusi serta penyelesaian masalah telah dibahas secara tuntas

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/

capain yang dihasilkan

## 5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan/tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai judul dan tema karya tulis

